

BAB III

METODE PENELITIAN

Proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut keirl dan miller, pendekatan kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa tertentu.²⁶

Pendekatan kualitatif (*qualitative reseach*) dalam penelitian sosial adalah salah satu pendekatan utama yang pada dasarnya adalah sebuah label atau nama yang bersifat umum saja dari sebuah rumpun besar metodologi penelitian. Tetapi aspek-aspek yang bersifat kemetodean., dalam arti yang dapat dipraktekkan dalam kegiatan penelitian kualitatif, terdapat berbagai variasi atau jenis-jenis metode. Jenis-jenis tersebut yang utama misalnya etnografi, studi *grounded*. Studi *life history*, observasi partisipan dan studi kasus.²⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta analisis terhadap

²⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2004), h. 36

²⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Ed. I, th.2007), h. 19

dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.²⁸ Penelitian kualitatif ini yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Jenis penelitian menggunakan penelitian; *field reseach* yang dilakukan dalam kancah kehidupan sebenarnya,²⁹ penelitian ini dilakukan langsung kelapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu yang diteliti, baik orang, benda, hal atau tempat data untuk variabel dan yang dipermasalahkannya.³⁰ Subjek penelitian ini bukan Bapak Abuya Ahmad Anshari karena saya lebih tertarik dengan kegiatan santriwati disana melalui Ibu Maya menantu dari Bapak Abuya Ahmad Anshari sebagai subjek, beliau sebagai pembimbing dalam kegiatan pembinaan tahfidz serta semua orang yang berada di rumah tahfidz Al Qur'an Al Anshari Jl. cempaka sari raya kelurahan telaga biru Banjarmasin.

²⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) Cet 1, h. 5

²⁹ Kartini kartono, *Pengantar Metodologi Reseach Sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1980), h.27

³⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 142

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tindakan atau usaha-usaha dalam kegiatan pembinaan anak tahfidz Al Qur'an khusus Santriwati yang berada di Jl. Cempaka sari raya kelurahan telaga biru Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini Bertempat di rumah tahfidz Al Qur'an Al Anshari Banjarmasin di Jl. Cempaka Sari Raya Rt 42 No 228 Telp 0511 – 7103535 / 7445229 Kel. Telaga Biru Banjarmasin Kalimantan Selatan Kode Pos: 70119. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan atas pertimbangan penelitian ini tidak mengarah ke Abuya Ahmad Anshari karena lebih tertarik meneliti si anak dan rumah singgah lebih khususnya lagi meneliti santriwati tersebut memiliki banyak peminat, kegiatan dakwah dan saya senang melihat orang yang membimbing tanpa paksaan

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang fenomena, seperti kategori baik buruk, berhasil gagal, tinggi rendah, yang dapat diolah menjadi informasi.

Sedangkan data yang memiliki sifat diteliti, seperti baik dan sebagainya.³¹ data adalah mengumpulkan kejadian sebenarnya yang berada ditempat penelitian untuk informasi dalam penelitian.

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder.

- a. Data primer, data pokok sama dengan data asli atau data baru, untuk mendapatkan data primer harus mengumpulkannya secara langsung baik melalui observasi maupun wawancara, yaitu:
 - 1) Kegiatan dakwah yang dilaksanakan di Rumah Tahfizh Al Qur'an Al Anshari Banjarmasin.
 - 2) Kegiatan dakwah di Rumah Tahfizh Al Qur'an Al Anshari Banjarmasin yang dilakukan efektif.
 - 3) Faktor pendukung dan faktor penghambat di Rumah Tahfizh Al Qur'an Al Anshari Banjarmasin.
- b. Data sekunder, bisa disebut dengan data pelengkap atau bisa juga disebut data penunjang data ini dianggap perlu karena sebagai data pendukung terhadap data primer, seperti:
 - 1) Gambaran umum lokasi penelitian
 - 2) Letak geografis
 - 3) Sejarah rumah tahfizh Al Qur'an Al Anshari Banjarmasin Kalimantan Selatan

³¹ *Ibid*, h.41

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Responden, informan merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi dalam suatu penelitian yaitu: keluarga pendiri atau menantu di rumah tahfizh Al Qur'an al anshari dan pembimbing.
- b. Informan Pelengkap yaitu orang yang dapat memberikan informasi sekitar masalah yang diteliti tentang masalah yang akan digali seperti khususnya santriwati, orang tua santriwati dan masyarakat sekitar.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Menurut Gay & Airasian: Pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dokumen pribadi dan resmi, foto, rekaman, gambar dan percakapan informal semua merupakan sumber data kualitatif. Sumber yang paling umum digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumen kadang-kadang dipergunakan secara bersama-sama dan kadang secara individual. Interpretasi diperlukan pada penelitian ini karena data yang dikumpulkan jarang berbentuk angka dan karena data kaya rincian dan panjang untuk mengumpulkan data yang

diperlukan, maka menggunakan teknik. Menurut Patton ada tiga jenis data dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Interview (wawancara), pertanyaan terbuka dan teliti hasil tanggapan mendalam tentang pengalaman, persepsi, pendapat, perasaan dan pengetahuan orang. Data terdiri dari kutipan yang sama persis dengan konteks yang cukup untuk dapat diinterpretasi.³² Wawancara terhadap responden dan informan mengenai pendapat, perasaan dan pengalaman mereka untuk mendapatkan data.
2. Observasi (Pengamatan), deskriptif kerja lapangan kegiatan, perilaku, tindakan, percakapan, interaksi, interpersonal, organisasi atau proses masyarakat atau aspek lain dari pengalaman manusia yang diamati. Data terdiri dari catatan lapangan: deskripsi rinci, termasuk konteks dimana pengamatan dilakukan.³³ Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan yaitu observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian yaitu melakukan pengamatan dan penelitian langsung kelapangan untuk melihat dan mengetahui dari dekat dengan jelas terhadap permasalahan yang akan diteliti.
3. Document (dokumen), bahan dan dokumen tulis, foto dan data terdiri dari kutipan dari dokumen-dokumen yang diambil dengan cara mencatat dan mempertahankan konteks.³⁴ Maksudnya yaitu menggali data melalui dokumen, arsip atau sumber tertulis lainnya yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

³² *Ibid*, h. 65

³³ *Ibid*, h. 65

³⁴ *Ibid*, h.66

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara deskriptif interpretatif (memberikan tafsiran terhadap data yang sudah diuraikan), sehingga data yang sudah dianalisa dapat dipahami sebagaimana mestinya. Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis data model Miles dan Huberman mencakup tiga kegiatan yang bersamaan yaitu terhadap reduksi data dimana semua informasi yang didapat dikumpulkan dan kemudian dilakukan pengelompokkan dan dilakukan penyederhanaan data. Tahap penyajian data, dimana data yang dikelompokkan tadi kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata agar data dapat dibaca dan ditarik kesimpulan. Kemudian, tahap penarikan kesimpulan, pada tahap ini data yang sudah dideskripsikan kemudian disimpulkan sehingga diperoleh jawaban dari permasalahan dalam penelitian ini.

35

³⁵ *Ibid*, h. 129-135